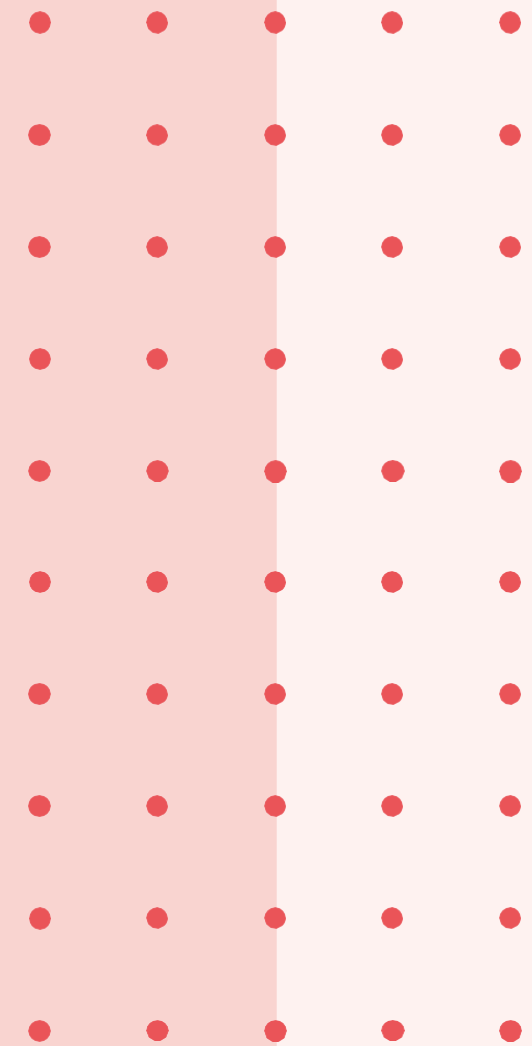


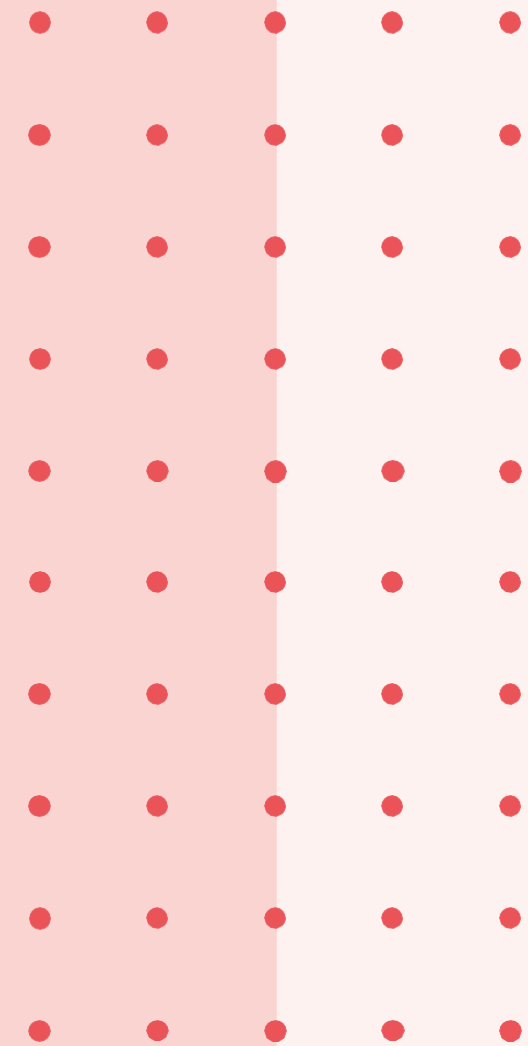
Scope Management
Manajemen Ruang Lingkup



Pramana Yoga Saputra

Materi

- Pengenalan Manajemen Ruang Lingkup
- Scope Creep
- Manfaat Menentukan Ruang Lingkup
- Proses dalam Manajemen Ruang Lingkup



Manajemen Ruang Lingkup

Manajemen Ruang Lingkup Proyek - adalah cara untuk **menetapkan batasan** pada proyek dan menentukan dengan tepat **gol, batas waktu, dan hasil akhir proyek** yang akan dikerjakan. Dengan memperjelas ruang lingkup proyek, Anda dapat memastikan gol dan tujuan proyek tercapai tanpa penundaan atau kerja berlebihan.

Menentukan ruang lingkup proyek **bukanlah pekerjaan satu orang**. Sebaliknya, Anda harus **menyelaraskan** dengan **semua pemangku kepentingan proyek utama** dan memastikan bahwa **semuanya memiliki informasi yang sama**.

SCOPE CREEP

Scope creep terjadi ketika **hasil akhir** proyek **melebihi ruang lingkup** proyek.

Contoh:

Anda sedang mengerjakan peluncuran produk, tetapi belum membuat draf dokumen ruang lingkup proyek. Di tengah-tengah proyek berlangsung, pemangku kepentingan menambahkan siaran pers ke hasil akhir proyek. Beberapa hari kemudian, pemangku kepentingan lainnya menambahkan postingan blog tentang produk baru. Pekerjaan tambahan yang tidak diharapkan atau disiapkan oleh tim proyek ini dapat menyebabkan tekanan yang tidak perlu atau bahkan keterlambatan pada hasil akhir asli proyek.

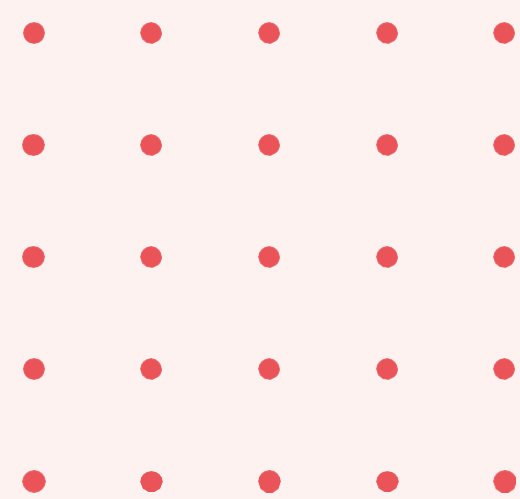
Ketika proyek mengalami scope creep, Anda akhirnya akan mengerjakan tugas yang tidak diharapkan di awal proyek. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan proyek, kerja berlebihan, atau hasil akhir berkualitas rendah.

Manfaat Menentukan Ruang Lingkup Proyek di Awal

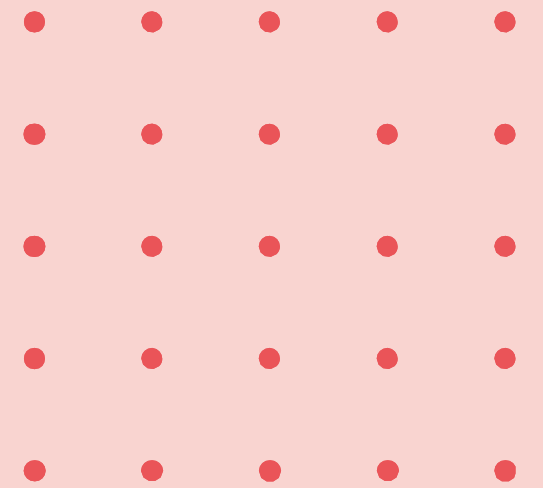
Menentukan ruang lingkup proyek adalah **elemen penting** dari **perencanaan proyek**. Tanpa dokumen **ruang lingkup** yang **jelas**, proyek Anda dapat **menyimpang** dan **tumbuh melampaui kemampuan** tim Anda untuk menyelesaikannya sehingga menyebabkan **keterlambatan** atau **burnout**.

Secara khusus, menentukan ruang lingkup proyek memudahkan Anda untuk:

- **Memastikan** semua **pemangku kepentingan** memiliki **pemahaman** yang **jelas** tentang **batas-batas proyek**
- **Mengelola ekspektasi pemangku kepentingan** dan mendapatkan dukungan
- **Mengurangi risiko** proyek
- **Merencanakan anggaran** dan **rencana sumber daya** dengan **tepat**
- **Menyelaraskan** proyek Anda dengan **tujuan utamanya**
- **Menghindari scope creep**
- **Menetapkan** proses untuk **permintaan perubahan** (untuk proyek yang kompleks)

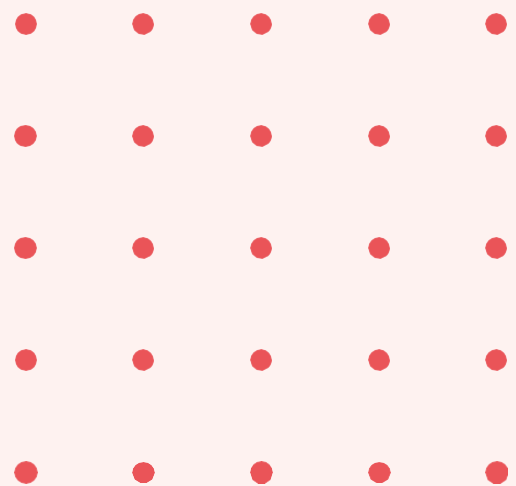


SCOPE MANAGEMENT PROCESSES



Proses-proses dalam manajemen ruang lingkup:

1. Perencanaan Ruang Lingkup (Scope Planning)
2. Pengumpulan Persyaratan (Requirements Gathering)
3. Definisi Ruang Lingkup (Scope Definition)
4. Pembuatan WBS (Work Breakdown Structure)
5. Verifikasi Ruang Lingkup (Scope Verification)
6. Pengendalian Ruang Lingkup (Scope Control)



Perencanaan Ruang Lingkup (Scope Planning)

Deskripsi:

Rencana manajemen sumber daya → menguraikan sumber daya yang dimiliki untuk proyek ini dan cara menggunakannya.

- **Tujuan:** Mengembangkan rencana manajemen ruang lingkup.
- **Input:** Dokumen proyek, pernyataan ruang lingkup.
- **Output:** Rencana manajemen ruang lingkup.
- **Tools:** WBS (Work Breakdown Structure), template dokumen.

REFERENSI:

<https://www.projectengineer.net/wp-content/uploads/2016/02/pmbok-process-plan-scope-management.png>

Pengumpulan Persyaratan (Requirements Gathering)

Deskripsi:

Proses pengumpulan hal lain yang mungkin memengaruhi ruang lingkup proyek.

- **Tujuan:** Mengumpulkan, menganalisis, dan mendokumentasikan kebutuhan pemangku kepentingan.
- **Input:** Rencana manajemen ruang lingkup, wawancara, survei.
- **Output:** Dokumen persyaratan.
- **Tools:** Brainstorming, wawancara, survei, analisis SWOT.

REFERENSI:

<https://www.projectengineer.net/wp-content/uploads/2016/02/pmbok-process-collect-requirements.png>

• • • • •

• • • • •

Definisi Ruang Lingkup (Scope Definition)

Deskripsi:

Menempatkan semua data yang telah dikumpulkan ke dalam satu tempat yakni **dokumen ruang lingkup proyek**. Dokumen ruang lingkup proyek harus menjelaskan hal yang akan dan tidak akan dilakukan serta alasannya.

- **Tujuan:** Mendefinisikan ruang lingkup proyek dan membedakan antara apa yang termasuk dan tidak termasuk dalam proyek.
- **Input:** Dokumen persyaratan, rencana manajemen ruang lingkup.
- **Output:** Pernyataan ruang lingkup.
- **Tools:** Pernyataan ruang lingkup, WBS.

REFERENSI:

<https://www.projectengineer.net/wp-content/uploads/2016/02/pmbok-process-define-scope.png>

Contoh Definisi Ruang Lingkup

Misalnya, Anda membangun kembali situs web perusahaan. Inilah ruang lingkup proyeknya:

Tujuan proyek: Mentransfer backend situs web ke platform CMS untuk meningkatkan kecepatan dan fleksibilitas halaman.

Sumber daya:

- Tim web (tiga orang), 30 jam kerja seminggu selama 6 minggu
- Manajer teknis (satu orang), 10 jam kerja seminggu selama 6 minggu
- Tinjauan TI & Legal (dua tim), lima jam kerja khusus setiap minggu
- \$7.000 untuk CMS

Hasil akhir:

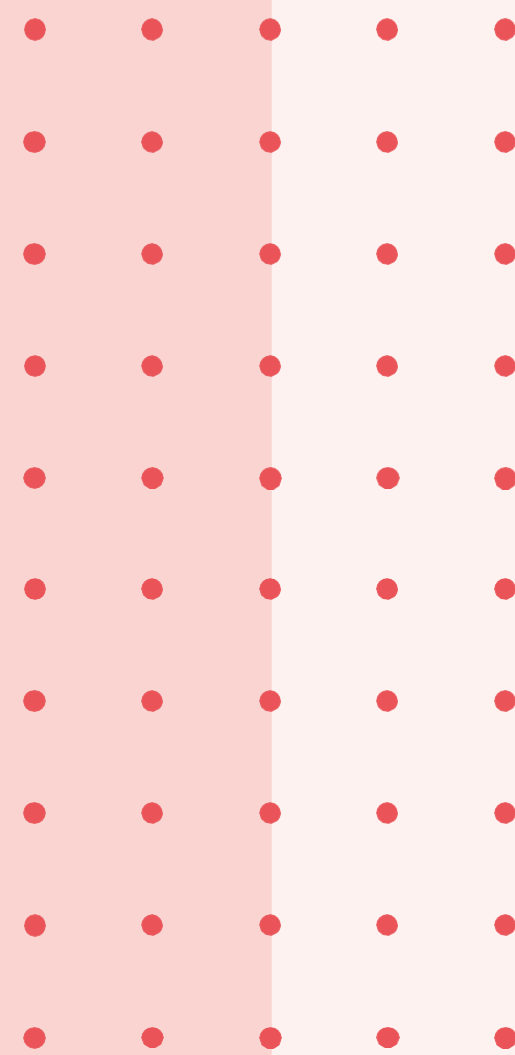
- Pelatihan untuk semua penulis konten pada akhir Mei 2021
- Seluruh situs web di CMS baru paling lambat Juni 2021

Peta jalan dan linimasa proyek:

- 26 April: Mulai menilai cakupan CMS
- 10 Mei: Tinjauan TI & Legal
- 17 Mei–3 Juni: Transfer tim web
- 31 Mei: Pelatihan penulis konten
- 4 Juni: CMS ditayangkan

Tidak termasuk dalam ruang lingkup:

- Sistem DAM baru
- Halaman web yang dapat disesuaikan di CMS baru



Pembuatan WBS (Work Breakdown Structure)

Deskripsi:

Mendetailkan pekerjaan melalui Work Breakdown Structure

- **Tujuan:** Memecah proyek menjadi bagian yang lebih kecil dan lebih terkelola.
- **Input:** Pernyataan ruang lingkup.
- **Output:** WBS, basis perhitungan biaya, basis jadwal.
- **Tools:** Diagram pohon, perangkat lunak WBS.

REFERENSI:

<https://www.projectengineer.net/wp-content/uploads/2016/02/pmbok-process-create-wbs.png>

• • • • •

• • • • •

Contoh Work Breakdown Structure

Kode WBS	Nama Aktivitas	Deskripsi
1	Proyek Slakad	Pengembangan Sistem Informasi Akademik
1.1	Analisis Kebutuhan	Mengumpulkan dan menganalisis kebutuhan pemangku kepentingan
1.1.1	Wawancara Pemangku Kepentingan	Melakukan wawancara dengan dosen dan mahasiswa
1.1.2	Survei	Mengedarkan survei untuk mengumpulkan data kebutuhan
1.2	Desain Sistem	Merancang arsitektur dan antarmuka sistem
1.2.1	Desain Arsitektur	Membuat diagram arsitektur sistem
1.2.2	Desain Antarmuka Pengguna	Mendesain wireframe dan prototipe antarmuka pengguna
1.3	Pengembangan	Mengembangkan fitur-fitur sistem
1.3.1	Pengembangan Pendaftaran	Membangun modul pendaftaran mahasiswa
1.3.2	Pengembangan Pengelolaan Nilai	Membangun modul pengelolaan nilai dan transkrip
1.3.3	Integrasi Database	Menghubungkan sistem dengan database
1.4	Pengujian	Melakukan pengujian terhadap sistem
1.4.1	Pengujian Unit	Menguji setiap modul secara terpisah
1.4.2	Pengujian Sistem	Melakukan pengujian fungsional sistem secara keseluruhan
1.5	Implementasi	Menerapkan sistem ke lingkungan pengguna
1.5.1	Pelatihan Pengguna	Melatih pengguna mengenai penggunaan sistem
1.5.2	Peluncuran Sistem	Meluncurkan sistem ke pengguna akhir
1.6	Pemeliharaan	Menyediakan dukungan dan pemeliharaan sistem
1.6.1	Dukungan Pengguna	Menyediakan bantuan teknis bagi pengguna
1.6.2	Pembaruan Sistem	Melakukan pembaruan dan perbaikan jika diperlukan

Verifikasi Ruang Lingkup (Scope Verification)

Deskripsi:

Sebelum menandatangani dokumen ruang lingkup proyek, pastikan Anda mendapatkan dukungan dari pemangku kepentingan proyek. Ini kesempatan Anda untuk mengubah keadaan, memikirkan kembali tujuan proyek, dan memutuskan yang termasuk dan tidak termasuk bagian dari proyek. Setelah proyek berjalan, Anda akan lebih sulit untuk mengubah elemen apa pun dari dokumen ruang lingkup proyek, jadi komunikasikan ruang lingkup dengan baik kepada pemangku kepentingan utama.

- **Tujuan:** Memastikan bahwa semua kebutuhan pemangku kepentingan telah dipenuhi.
- **Input:** Pernyataan ruang lingkup dan hasil pengujian sistem.
- **Output:** Persetujuan pemangku kepentingan setelah demonstrasi sistem, serta dokumen verifikasi.
- **Tools:** Rapat tinjauan, presentasi sistem.

REFERENSI:

<https://www.projectengineer.net/wp-content/uploads/2016/02/pmbok-process-validate-scope.png>

Pengendalian Ruang Lingkup (Scope Control)

Deskripsi:

Jika Anda memiliki banyak pemangku kepentingan, atau jika Anda mengelola inisiatif yang kompleks, mungkin ada baiknya juga menetapkan proses kontrol perubahan.

Namun, Anda juga tidak ingin siapa pun dapat mengubahnya sesuka hati, karena itu dapat menyebabkan scope creep.

Proses perubahan adalah serangkaian proses yang harus dilalui oleh pemangku kepentingan sebelum perubahan disetujui. Untuk membuat proses kontrol perubahan, tetapkan cara bagi tim proyek dan pemangku kepentingan untuk mengirimkan permintaan perubahan, misalnya melalui penerimaan Formulir terpusat. Kemudian, sekelompok pemangku kepentingan utama yang telah dipilih sebelumnya harus meninjau perubahan dan melihat apakah permintaan perubahan cukup penting untuk ditambahkan.

- • • • •
- • • • •
- • • • •

Pengendalian Ruang Lingkup (Scope Control)

- **Tujuan:** Mengelola dan mengendalikan perubahan dalam ruang lingkup proyek..
- **Input:** Rencana manajemen ruang lingkup dan permintaan perubahan
- **Output:** Rencana modifikasi untuk fitur baru (misalnya, integrasi dengan sistem pembayaran) dan laporan perubahan.
- **Tools:** Sistem manajemen perubahan, perangkat lunak pelacakan.

• • • • •

• • • • •

REFERENSI: •

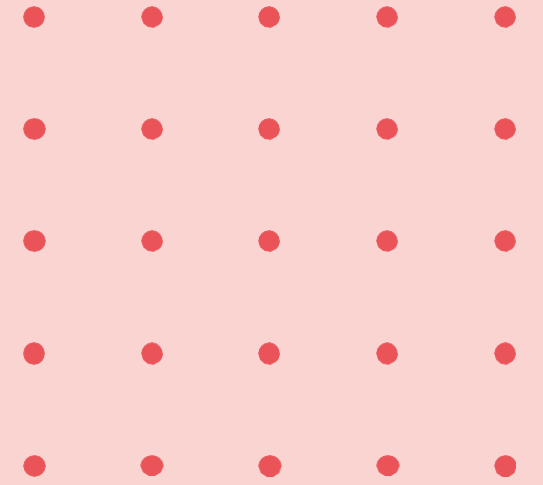
<https://www.projectengineer.net/wp-content/uploads/2016/02/pmbok-process-control-scope.png>

• • • • •

Contoh Alur Proses

- 1. Perencanaan Ruang Lingkup:** Tim menyusun rencana yang mencakup pengembangan fitur utama sistem informasi akademik.
- 2. Pengumpulan Persyaratan:** Melalui wawancara dengan mahasiswa dan dosen, tim mengidentifikasi kebutuhan akan fitur pendaftaran dan penilaian.
- 3. Definisi Ruang Lingkup:** Tim menyusun pernyataan ruang lingkup yang mencakup fitur-fitur tersebut serta batasan-batasan.
- 4. Pembuatan WBS:** Proyek dipecah menjadi tugas-tugas seperti analisis kebutuhan, pengembangan antarmuka, dan pengujian.
- 5. Verifikasi Ruang Lingkup:** Setelah fitur selesai, sistem diuji, dan tim melakukan presentasi kepada pemangku kepentingan untuk mendapatkan persetujuan.
- 6. Pengendalian Ruang Lingkup:** Jika ada permintaan untuk fitur tambahan, tim menganalisis dampaknya terhadap ruang lingkup dan memperbarui dokumen terkait.

Thanks!



Do you have any
questions?